

DAFTAR PUSTAKA

- Allard, R. W. 2005. Principles of Plant Breeding. Jhon Wiley and Sons, New York.
- Alfian D, Rasyad A, Deviona. 2013. Pendugaan Parameter Genetik Populasi Cabai (*Capsicum annuum L.*) Melalui Pengujian F1 Hasil Persilangan Secara Diallel. Fakultas pertanian, UNRI
- Adisarwanto. 2006. Kedelai. Penebar Swadaya Jakarta. 75 hal. Budidaya Kedelai Tropika. Penebar Swadaya Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2012. Produksi, luas panen dan produktivitas palawija di Indonesia. <http://www.deptam.go.id/infoeksekutif/tan/TPARAMI-07/PalawijaNasional.htm>.
- Baihaki, A. 2000. Teknik rancang dan analisis percobaan. Bandung: kelompok statistika Fakultas Pertanian UNPAD. 91p.
- Barmawi, M. N. Sa'diyah, dan E. Yantama. 2013. Kemajuan Genetik dan Heritabilitas Karakter Agronomi (*Glycine max L. Merril*) Generasi F₂ Persilangan Wilis dan Mlg₂₅₂₁. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Chaerani, H. 2010. Pertumbuhan dan Hasil Kedelai yang Diasosiasikan Dengan *Rhizobium* Pada Zona Iklim Kering E (Klasifikasi Oldeman). J. Ilmu-ilmu Hayati dan Fisik. Universitas Sumatera Utara. Medan. 12 (3) : 176 – 183.
- Dirjen Tanaman Pangan. 2008. Data Produksi dan Perdagangan Kedelai Indonesia. Departemen Pertanian RI. Jakarta.
- Fachruddin. 2000. Budidaya Kacang-kacangan. Kanisius : Yogyakarta.
- Hakim, L. 2010. Keragaman genetik, heritabilitas, dan korelasi beberapa karakter agronomi pada galur F2 hasil persilangan kacang hijau (*Vigna radiata* [L.] wilczek). Berita Biologi.10(1) : 23-32.
- Hakim dan Suyamto. 2012. Heritabilitas dan Harapan Kemajuan Genetik Beberapa Karakter Kuantitatif Populasi Galur F₄ Kedelai Hasil Persilangan. Pusat Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. Bogor. 31 (1).
- Handayani, T., dan Hidayat, IM. 2012. Keragaman Genetik dan Heritabilitas Beberapa Karakter Utama pada Kedelai Sayur dan Implikasinya untuk Seleksi Perbaikan Produksi. J. Hortikultura. 22 (4) : 327 – 333.

- Jambormias, E., Sutjahjo, M. Yusuf. 2004. Keragaan, Keragaman Genetic dan Heritabilitas Sebelas Sifat Kuantitatif Kedelai (*Glycine max L. merril*) Pada Generasi Seleksi F5 Persilangan Varietas Slamet X Nakhonsawan. Jurnal Pertanian Kepulauan. 3 (2) : 115 – 124.
- Laboratorium Klimatologi. 2015. Data Curah Hujan Bulan Maret – Juni 2015. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Lubis, K. Sutjahjo, H.S. Syukur, M. Trikoesoemaningtyas. 2014. Pendugaan Parameter Genetik dan Seleksi Karakter Morfofisiologi Galur Jagung Introduksi di Lingkungan Tanah Masam. Departemen Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Mangoendidjojo, W. 2003. Dasar-dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius : Yogyakarta.
- Murti, R. H. Prayitno, A, dan Tamrin. 2002. Keragaman genotip Salak Lokal Sleman. *Habitat*. (13)1: 57-65.
- Nasition C. L. P., Siregar L. A. M., Ilyas S. 2012. Pengaruh Pertumbuhan Vegetatif Beberapa Varietas Kedelai Hitam dengan Pemberian Vermikompos pada Tanah Masam. Fakultas Pertanian USU Medan.
- Rachmadi, M.. 2000. *Pengantar Pemuliaan Tanaman Membiaik Vegetatif*. Universitas Padjajaran : Bandung. 159 hlm.
- Sofia, Diana. 2007. Respon Tanaman Kedelai (*Glycine max (L.) Merril*) pada Tanah Masam. Karya Tulis. Universitas Sumatra Utara. Medan. 21 hal.
- Sudarmadji, Mardjono R, Hadi-Sudarmo. 2007. Variasi Genetik, Heritabilitas, dan Korelasi Genotipik Sifat-sifat Penting Tanaman Wijen (*Sesamum indicum L.*). J. Littri.13(3): 88-92.
- Sumarno dan A. G. Manshuri. 2007. Persyaratan Tumbuh dan Wilayah Produksi Kedelai di Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Sungkono, Trikoesoemaningtyas, D. Wirnas, D. Soepandi, S. Human, dan M.A. Yudiarto. 2009. Pendugaan parameter genetik dan seleksi galur mutan sorgum (*Sorghum bicolor (L.) Moench*) di tanah masam. J. Agron. Indonesia 37: 220 - 225.
- Suprapto dan Narimah Md. Kairudin. 2007. Variasi Genetik, Heritabilitas, Tindak Gen, dan Kemajuan Genetik Kedelai (*Glycinemax [L.] merill*) pada Ultisol. J. Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia. 9(2): 183-190.

- Sumarno dan Hartono. 1983. Kedelai dan Cara Bercocok Tanamnya, Buletin No. 6. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Bogor, Bogor.
- Sutomo, 2011. Budidaya tanaman kedelai unggul. <http://www.gerbangpertanian.com/2010/04/budidaya-tanaman-kedelai-unggul.html>. Diakses tanggal 22 Februari 2015.
- Syukur, Sujiprihati, Rahmi Y , Khierin N. 2010. Pendugaan komponen ragam, heritabilitas dan korelasi untuk menentukan kriteria seleksi cabai (*Capsicum Anuum L.*) populasi F5. Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian IPB.
- Syukur, Sujiprihati, Rahmi Y, Darmawan A K. 2011. Pendugaan Ragam Genetik dan Heritabilitas Karakter Komponen hasil Beberapa genotip Cabai. Depertemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian IPB.
- Tempake, H. Dan H. T. Luntungan, 2002. Pendugaan Parameter Genetik dan Korelasi Antar Sifat-Sifat Morfologi Kelapa (*CocosnuciferaL.*).Jurnal LittriVol.8No.3.
- Umarie. 2003. Keragaman genetik dan heritabilitas beberapa sifat biomass F3 silang lingkar pada tanaman kedelai. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah. Jember.
- Wahyuni, T. S., R. Setiamihardja, N. Hermati, K. H. Hendroatmodjo. 2004. Variabilitas Genetik, Heritabilitas, dan Hubungan Antara Hasil Umbi dengan Beberapa Karakter Kuantitatif dari 52 Genotip Ubi Jalar di Kendalpayak, Malang. *Zuriat*. 15(2): 109-117.
- Wibowo, C. S. 2002. Pendugaan Parameter Genetik Karakter Toleran Naungan pada Generasi F2 Persilangan Kedelai (*Glycine max(L.) Merrill.*). (Skripsi). Institut Pertanian Bogor. Bogor. 44 pp.
- Wirnas, D., I. Widodo, Sobir, Trikoesoemaningtyas, dan D. Sopandie. 2007. Pemilihan karakter agronomi untuk menyusun indeks seleksi pada 11 populasi kedelai generasi F6. *J. Agron. Indonesia* 34: 19-24.
- Wulandari Tisa AS. 2013. Pola Segregasi Karakter Agronomi Tanaman Kedelai (*Glycine max L. Merril*) Generasi F₃ Hasil Persilangan Wilis X MLG 2521. Fakultas pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung.

Yenita F. 2012. Pertanian monokultur (<http://francesc-yenita.blogspot.com/2012/02/pertanian-monokultur.html>) *diakses* 12 Februari 2015.